

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara ini menawarkan berbagai keindahan alam, kekayaan budaya, serta keunikan tradisi yang tak ternilai. Dari pantai berpasir putih di Bali dan Lombok, keindahan danau vulkanik seperti Danau Toba, hamparan sawah dan gunung di Jawa, hingga kekayaan laut di Raja Ampat dan Wakatobi, semuanya menjadikan Indonesia sebagai magnet wisata bagi jutaan pelancong lokal maupun mancanegara.

Setiap daerah di Indonesia memiliki karakteristik wisata yang unik. Keanekaragaman tersebut tidak hanya mencakup lanskap fisik, tetapi juga kekayaan budaya, adat istiadat, kuliner, serta kehidupan masyarakat lokal yang ramah dan penuh warna. Tidak berlebihan jika Indonesia dijuluki sebagai "negeri seribu wisata", karena hampir setiap sudutnya menyimpan potensi pariwisata yang luar biasa. Namun, di balik potensi besar ini, muncul tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pariwisata dan kelestarian alam.

Konsep *Ecotourism* atau Ekowisata menjadi sangat relevan. *Ecotourism* merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal, dengan tujuan utama memberikan pengalaman wisata berbasis alam sekaligus meningkatkan kesadaran konservasi. Indonesia, melalui berbagai kawasan konservasi seperti Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Gunung Leuser, dan Taman Nasional Wakatobi, memiliki potensi besar untuk pengembangan *Ecotourism* yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan berkelanjutan.

Definisi *Ecotourism* yang pertama diperkenalkan oleh organisasi The *Ecotourism Society* sebagai berikut: *Ecotourism* adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Semula *Ecotourism* dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, di samping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.

Pengertian tentang *Ecotourism* mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Namun, pada hakekatnya, pengertian *Ecotourism* adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami (natural area), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Atas dasar pengertian ini, bentuk ekowisata pada dasarnya merupakan bentuk gerakan konservasi yang dilakukan oleh penduduk dunia.

Pengembangan *Ecotourism* di Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan, perlindungan budaya lokal, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata. Dengan pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan, *Ecotourism* dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam pembangunan pariwisata nasional.

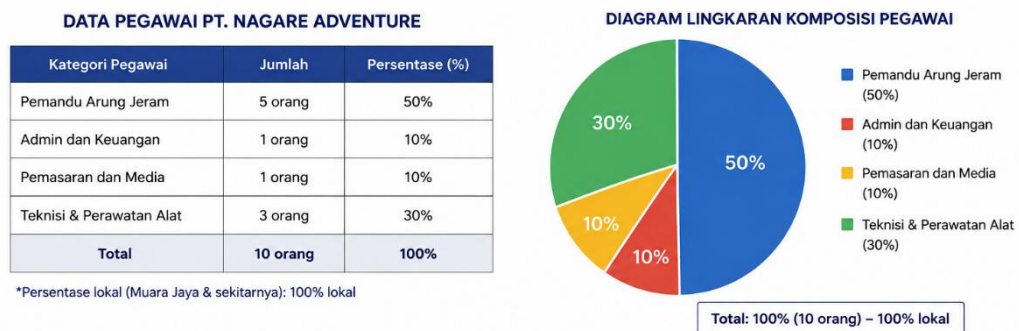
Salah satu contoh konkret implementasi prinsip *Ecotourism* di tingkat lokal dapat ditemukan pada tempat rekreasi milik PT. Nagare Adventure. Sebagai penyedia jasa wisata berbasis alam, PT. Nagare Adventure atau yang lebih dikenal dengan Nagare Rafting telah mengembangkan kawasan rekreasi yang mengusung nilai-nilai konservasi, edukasi, dan petualangan ramah lingkungan. Kegiatan-kegiatan yang ditawarkan, seperti *Rafting* atau Arung Jeram, dan Outboond merupakan bagian dari upaya untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Data terkait Pegawai PT. Nagare Adventure

Kategori Pegawai	Jumlah	Persentase (%)
Pemandu Arung Jeram	5 orang	50 %
Admin dan Keuangan	1 orang	10 %
Pemasaran dan Media	1 orang	10 %
Teknisi & Perawatan Alat	3 orang	30 %
Total	10 orang	100 %

Tabel 1. 1 Data pegawai PT. Nagare Adventure

Sumber: Peneliti



Gambar 1. 1 Diagram pegawai PT. Nagare Adventure

Sumber: Peneliti 2026

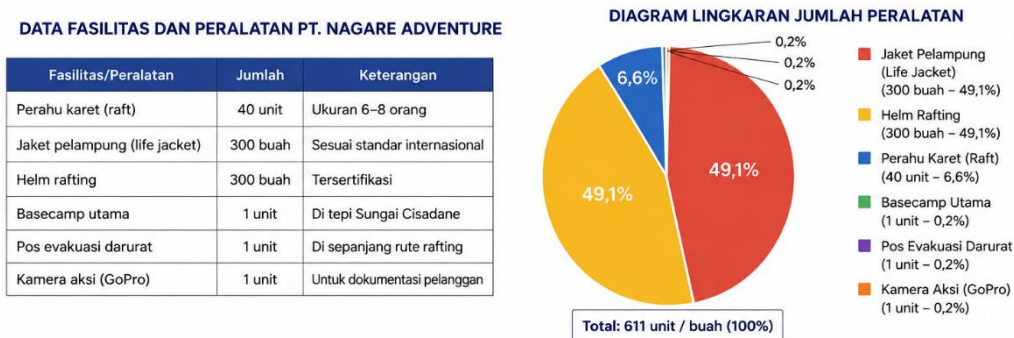
Intelligentia - Dignitas

Data terkait peralatan PT. Nagare Adventure

Fasilitas/Peralatan	Jumlah	Keterangan
Perahu karet (raft)	40 unit	Ukuran 6–8 orang
Jaket pelampung (life jacket)	300 buah	Sesuai standar internasional
Helm rafting	300 buah	Tersertifikasi
Basecamp utama	1	Di tepi Sungai Cisadane
Pos evakuasi darurat	1	Di sepanjang rute rafting
Kamera aksi (GoPro)	1	Untuk dokumentasi pelanggan

Tabel 1. 2 Data Peralatan PT. Nagare Adventure

Sumber: Peneliti



Gambar 1. 2 Diagram Peralatan PT. Nagare Adventure

Sumber: Peneliti 2026

Selain menawarkan pengalaman wisata yang menarik, pengelolaan kawasan oleh Nagare Rafting juga melibatkan masyarakat sekitar dalam berbagai aspek operasional, mulai dari penyediaan jasa lokal hingga pelatihan pemandu wisata. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat dalam ekowisata, di mana pariwisata tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga instrumen pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan tersebut, tempat rekreasi Nagare Rafting tidak hanya berperan sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai model penerapan *Ecotourism*

di Indonesia yang selaras dengan tujuan konservasi dan pembangunan berkelanjutan.

Di tengah geliat wisata alam yang semakin diminati masyarakat urban, Nagare Rafting, hadir sebagai salah satu operator arung jeram terkemuka di kawasan Bogor, Jawa Barat. Berlokasi di aliran Sungai Cisadane, Nagare Rafting menawarkan pengalaman wisata berbasis petualangan yang tidak hanya memacu adrenalin, tetapi juga menyatu dengan keindahan alam.

Nagare Rafting tidak hanya mengandalkan aspek petualangan, tapi juga memiliki layanan lengkap dan terintegrasi, termasuk peralatan keselamatan standar internasional, asuransi perjalanan, dokumentasi foto dan video, hingga fasilitas pendukung seperti aula makan, ruang ganti, dan area outbound. Lokasinya yang strategis yaitu hanya sekitar dua jam perjalanan dari Jakarta menjadikan tempat ini destinasi ideal untuk liburan singkat, kegiatan perusahaan, maupun kegiatan sekolah dan komunitas.

Nagare Rafting lebih dari sekedar tempat rekreasi yaitu berkontribusi pada promosi ekowisata dengan pendekatan yang menghargai alam dan memberdayakan masyarakat lokal. Pada saat ini, ekowisata telah berkembang. Wisata ini tidak hanya sekedar untuk melakukan pengamatan burung, mengendarai kuda, penelusuran jejak di hutan belantara, tetapi telah terkait dengan konsep pelestarian hutan dan penduduk lokal. Ekowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Ekowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Oleh karenanya, *Ecotourism* disebut sebagai bentuk perjalanan wisata bertanggungjawab.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Dampak Keberadaan PT Nagare Adventure terhadap Keberlangsungan *Ecotourism* di desa Muara Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- A. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak keberadaan PT Nagare Adventure di Desa Muara Jaya?
- B. Bagaimana pengaruh aktivitas rafting terhadap keberlangsungan prinsip ekowisata di Desa Muara Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Mendeskripsikan persepsi masyarakat lokal mengenai dampak keberadaan PT Nagare Adventure.
- 2 Menganalisis pengaruh aktivitas rafting terhadap keberlangsungan ekoturisme di Desa Muara Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Menambah kajian akademik di bidang pengelolaan ekowisata dan wisata petualangan.
 - Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dampak pariwisata terhadap masyarakat lokal dan lingkungan.
2. Manfaat Praktis
 - Memberikan masukan kepada pengelola PT Nagare Adventure untuk meningkatkan pengelolaan wisata rafting berbasis keberlanjutan.

- Memberikan informasi kepada pemerintah daerah sebagai dasar dalam merancang kebijakan pengembangan ekowisata berbasis komunitas di Desa Muara Jaya.
- Memberikan kesadaran kepada masyarakat lokal mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai aset utama dalam pengembangan wisata jangka panjang.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada:

- Lokasi penelitian di Desa Muara Jaya, dengan fokus pada aktivitas rafting yang dikelola oleh PT Nagare Adventure.
- Subjek penelitian meliputi masyarakat lokal, pengelola PT Nagare Adventure, dan wisatawan.
- Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.
- Fokus kajian pada dampak terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari perspektif keberlanjutan *Ecotourism*.

Intelligentia - Dignitas